Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Edukasi Agama Islam untuk Anak Usia Dini melalui Film Rara dan Nussa di Era Digital dengan Software SPSS

Friska Aryanti[1)], Qhintara F. P. Wahyono[2)], Calyca D. Araminta[3)], Lusia K. Jannah[4)], Erwin Kusumastuti[5)]
Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya[1), 2), 3), 4), 5)]
e-mail: 22032010136@student.upnjatim.ac.id[1)], 22032010141@student.upnjatim.ac.id[2)], 22032010101@student.upnjatim.ac.id[3)], 22032010130@student.upnjatim.ac.id[4)], erwinkusumastuti10@gmail.com[5)]

ABSTRAK

Dalam era perkembangan teknologi yang pesat, kebutuhan akan pendidikan agama Islam yang inovatif dan efektif pada anak usia dini semakin mendesak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas film "Rara dan Nussa" sebagai sarana pendidikan agama Islam pada anak usia dini di era digital. Dengan latar belakang perubahan dinamika kehidupan dan kebutuhan akan inovasi dalam pembelajaran agama Islam, penelitian ini menghadirkan analisis terkait validitas dan reliabilitas instrumen penelitian serta efektivitas film tersebut. Melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 50 responden dan analisis menggunakan software SPSS, hasil penelitian menunjukkan bahwa film "Rara dan Nussa" memiliki hubungan yang kuat dengan pemahaman nilai agama Islam, memperkuat nilai-nilai moral, dan meningkatkan kualitas pembelajaran agama. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai korelasi yang tinggi dan signifikansi yang meyakinkan, serta reliabilitas instrumen yang dapat dipercaya. Kesimpulan ini menegaskan bahwa penggunaan metode penelitian yang tepat dan analisis data yang akurat mampu memperkuat temuan penelitian mengenai efektivitas film sebagai sarana edukasi agama Islam pada anak usia dini, memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam di era digital.

Kata kunci : ***Agama Islam; Edukasi; Era Digital; Reliabilitas; Validitas***

ABSTRACT

In the rapidly evolving era of technology, the need for innovative and effective Islamic education for young children is becoming increasingly pressing. Therefore, this research aims to explore the effectiveness of the film "Rara and Nussa" as a means of Islamic education for young children in the digital age. Against the backdrop of changing dynamics of life and the need for innovation in Islamic education, this research presents an analysis related to the validity and reliability of the research instrument as well as the effectiveness of the film. Through data collection using questionnaires distributed to 50 respondents, and analysis using SPSS software, the research findings indicate that the film "Rara and Nussa" has a strong correlation with understanding Islamic values, reinforces moral values, and enhances the quality of Islamic education. Statistical analysis results show high correlation values and convincing significance, as well as instrument reliability that can be trusted. This conclusion confirms that the use of appropriate research methods and accurate data analysis can strengthen research findings regarding the effectiveness of films as a means of Islamic education for young children, providing a significant contribution to the development of Islamic education in the digital era.

Keywords : Digital Era; Education; Islamic Religion; Reliability; Validity

PENDAHULUAN

Perubahan zaman telah mengubah dinamika kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Generasi masa kini menekankan pada kemudahan, inovasi, dan variasi, namun cenderung cepat bosan dengan hal-hal yang monoton. Hal ini berpengaruh pada pembelajaran di kelas, terutama dalam mata pelajaran kualitatif seperti pendidikan agama Islam (Cahyono, 2020). Dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital yang terus berkembang, pendidikan Islam menjadi fokus utama untuk meningkatkan aksesibilitas, mendorong inovasi dalam metode pembelajaran, dan memperdalam pemahaman agama. Teknologi digital memberikan peluang tak terbatas dalam menyebarkan pengetahuan agama Islam secara global (Hajri, 2023). Namun, dengan kemudahan akses ini, diperlukan pengawasan yang ketat terhadap konten yang disampaikan untuk memastikan keaslian dan keandalan informasi (Widodo dkk., 2023). Selain itu, pendidikan agama Islam di tingkat dasar, khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), menghadapi

tantangan dalam memilih metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini serta memastikan kualitas guru dan inklusivitas dalam lingkungan pembelajaran (Neneng dkk., 2023). Film merupakan produk kreativitas manusia yang tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi sosial yang kuat. Dalam konteks pendidikan, film memiliki peran penting dalam mengembangkan pikiran, fantasi, dan minat siswa. Film juga dapat meningkatkan daya ingat terhadap pelajaran dan memperjelas konsep-konsep abstrak dengan memberikan gambaran pengalaman yang lebih nyata. Dengan menyampaikan informasi dan nilai-nilai sosial, film tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga pengetahuan yang berharga bagi penontonnya (Apriliani & Hermiati, 2021).

Dalam mengembangkan pendidikan Islam, aspek validitas dan reliabilitas dalam pengukuran memainkan peran yang sangat penting. Untuk memastikan instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan, diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa keandalan dan ketepatan instrumen pengukuran menjadi landasan utama dalam memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya. Dengan demikian, penggunaan metode yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya akan memberikan landasan yang kuat dalam mengembangkan kurikulum, mengukur prestasi siswa, dan merancang program pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan Islam (Beno dkk., 2024). Adapun hal yang diuji kevalidan dan reliabilitas dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah disebarkan kepada 50 responden, meliputi orang tua atau wali dengan anak PAUD. kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang dapat ditujukan ke seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban yang akan dianalisis oleh pihak yang memiliki suatu tujuan tertentu. Melalui kuesioner, pihak tersebut dapat mempelajari hasil timbal balik yang diberikan oleh responden dan berupaya mengukur apa yang bisa ditemukan dalam proses pelaksanaan pengisian kuesioner, selain itu juga untuk menentukan seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang disampaikan dalam suatu kuesioner (Martini dkk., 2019). Kemudian kuesioner tersebut diolah dengan aplikasi seperti SPSS yang telah merambah ke dalam dunia pendidikan, terutama dalam mengolah data statistik. Dalam konteks ini, SPSS memberikan kemudahan dalam menganalisis data variabel bebas dan terikat. Dengan memahami secara mendalam tantangan dan peluang yang ada, serta menggunakan alat dan metodologi yang tepat, pendidikan Islam di era digital diyakini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat global (Bhirawa, 2020).

Penelitian sebelumnya oleh Fitri Ramadhani, "Analisis Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Nusa dan Rara", mendeskripsikan dan menganalisis nilai moral dan agama yang terdapat dalam film kartun tersebut. Nilai-nilai moral dan agama yang disorot meliputi membiasakan perilaku dan sikap anak yang berlandaskan pada nilai-nilai agama, membantu anak-anak dalam pertumbuhan mereka menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa, serta mendorong sikap percaya diri, tolong-menolong, kreatif, rendah hati, dan peduli terhadap lingkungan. Film animasi Nussa dan Rara disarankan untuk terus ditonton oleh anak-anak karena mengandung nilai-nilai moral dan agama yang sesuai dengan budaya Indonesia dan ajaran Islam (Ramadhini, 2021). Untuk memperkuat temuan dalam penelitian tersebut, penelitian lebih lanjut dengan uji validitas dan reliabilitas, serta penggunaan kuesioner oleh sejumlah responden dapat menjadi langkah selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan kuesioner, sebuah alat penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner mencakup berbagai variabel seperti data nama, usia responden, serta pendapat mereka terhadap efektivitas media sosial, hubungan anak dengan orang tua, pemahaman terhadap nilai dan konsep agama Islam, serta nilai-nilai moral dan pembelajaran agama dalam film “Rara dan Nusa.” Variabel bebas yang diidentifikasi mencakup aspek-aspek yang mempengaruhi persepsi orang tua terhadap edukasi agama melalui film tersebut. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis data numerik dan menghubungkan variabel-variabel tersebut dengan keefektifan film “Rara dan Nussa” dalam mendidik anak usia dini mengenai agama Islam di era digital. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 50 orang tua, dengan tujuan memperoleh data primer yang memberikan gambaran yang jelas tentang persepsi mereka. Selanjutnya, analisis statistik akan digunakan untuk menguji reabilitas dan validitas kuesioner serta mengevaluasi sejauh mana film “Rara dan Nussa” dapat efektif sebagai alat edukasi agama, menciptakan alur yang terkait antar variabel dan metode penelitian yang digunakan.

Tabel 1. Pengumpulan Data

No	Pertanyaan	Skala

1	Penggunaan media digital seperti film dapat menjadi alat yang efektif untuk mengajarkan agama kepada anak-anak usia dini.	1−5

No	Pertanyaan	Skala
2	Film "Rara dan Nussa" memperkuat hubungan antara anak-anak dengan orang tua mereka melalui pembicaraan tentang adab menasehati dalam agama Islam.	1−5
3	Film "Rara dan Nussa" membantu anak memahami nilai-nilai agama Islam dengan cara yang menyenangkan dan menarik.	1−5
4	Film "Rara dan Nussa" membantu anak memahami konsep-konsep agama Islam dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dimengerti.	1−5
5	Film "Rara dan Nussa" memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai kebaikan dan kesabaran	1−5
6	Film "Rara dan Nussa" dapat menjadi alat yang efektif dalam mengajarkan anak-anak tentang bagaimana cara menasehati sesama	1−5
7	Film "Rara dan Nussa" membantu anak merasa lebih termotivasi untuk menjalankan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.	1−5
8	Karakter dalam film "Rara dan Nussa" memberikan contoh yang baik tentang bagaimana menjadi seorang muslim yang baik.	1−5
9	Karakter dalam film "Rara dan Nussa" menggambarkan nilai-nilai adab dan akhlak Islam dengan baik.	1−5
10	Saya merasa film "Rara dan Nussa" memberikan pengalaman pembelajaran agama Islam yang bermutu bagi anak usia dini.	1−5

Tabel 2. Pengumpulan Data Hasil Kuesioner

No	Nama	Usia	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Pertanyaan 7	Pertanyaan 8	Pertanyaan 9	Pertanyaan 10	Ttotal
1	Ryan	21	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	44
2	Hafizh	20	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	41
3	Reeza	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	Bambang	67	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	46
5	Mia	20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
6	Jae	17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	Sentot	50	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	42
8	Retno	49	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
9	Ratna	49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	Merry	30	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46
11	Dewi	48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
12	Dia	27	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	37

13	Susilowati	48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	Vinda	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
15	Ne	24	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
16	Rina	48	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
17	Tri	53	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	44
18	Rinawati	49	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
No	Nama	Usia	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Pertanyaan 7	Pertanyaan 8	Pertanyaan 9	Pertanyaan 10	Ttotal
19	Ufik	43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	Tri	42	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
21	Srimi	47	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
22	Desy	39	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
23	Ariyanti	30	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	45
24	Ratna	54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	Adelia	20	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
26	Ida	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	Munif	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	Agustin	41	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	43
29	Puji	48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	Eny	51	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	14
31	Arifin	46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	Triyono	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	Prayitno	50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	Endang	47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	Dinda	20	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
36	Tri	43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	Samsudin	51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	Suhartini	51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	Eka	18	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
40	Maula	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	Indah	49	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
42	Barunawati	59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	Nina	20	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
44	Anita	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	Corina	49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
46	Leny	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	Corina	49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	Adam	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	Arry	49	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
50	Utami	49	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	40

Tahap Pengolahan Data

Data pada penelitian ini diolah dengan uji validitas dan reliabilitas menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk memastikan bahwa data yang digunakan valid dan dapat diandalkan. Proses pengolahan data ini melibatkan langkah-langkah seperti pembersihan data dari nilai-nilai yang hilang atau tidak valid, pengaturan format data agar sesuai dengan analisis yang akan dilakukan, serta pembuatan variabel baru jika diperlukan. Selain itu, analisis statistik seperti uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian serta untuk mengevaluasi sejauh mana film ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat anak terhadap pendidikan agama Islam. Hasil analisis

data ini akan digunakan untuk menginterpretasi dampak film "Rara dan Nussa" sebagai sarana edukasi agama Islam pada anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Correlations

		Efektivitas_Media_Sosial	Hubungan_Anak_Dengan_Orang_Tua	Memahami_Nilai_Agama_Islam	Memahami_Konsep_Agama_Islam	Mendalami_Nilai_Kebaikan_dan_Kesabaran	Mengajarkan_Cara_Menasehati_Sesama	Termotivasi_Menjalankan_Nilai_Agama	Menjadi_Muslim_yang_Baik	Nilai_Adab_dan_Akhlak	Pembelajaran_Agama_Bermutu	Total
Efektivitas_Media_Sosial	Pearson Correlation	1	.836**	.843**	.828**	.878**	.832**	.772**	.840**	.876**	.883**	.931**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Hubungan_Anak_Dengan_Orang_Tua	Pearson Correlation	.836**	1	.829**	.763**	.873**	.832**	.756**	.836**	.779**	.872**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Memahami_Nilai_Agama_Islam	Pearson Correlation	.843**	.829**	1	.834**	.897**	.860**	.737**	.835**	.834**	.834**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Memahami_Konsep_Agama_Islam	Pearson Correlation	.828**	.763**	.834**	1	.825**	.832**	.819**	.817**	.785**	.781**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Mendalami_Nilai_Kebaikan_dan_Kesabaran	Pearson Correlation	.878**	.873**	.897**	.825**	1	.899**	.817**	.932**	.896**	.914**	.967**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Mengajarkan_Cara_Menasehati_Sesama	Pearson Correlation	.832**	.832**	.860**	.832**	.899**	1	.838**	.858**	.874**	.832**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Termotivasi_Menjalankan_Nilai_Agama	Pearson Correlation	.772**	.756**	.737**	.819**	.817**	.838**	1	.860**	.784**	.758**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Menjadi_Muslim_yang_Baik	Pearson Correlation	.840**	.836**	.835**	.817**	.932**	.858**	.860**	1	.856**	.904**	.945**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Nilai_Adab_dan_Akhlak	Pearson Correlation	.876**	.779**	.834**	.785**	.896**	.874**	.784**	.856**	1	.842**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pembelajaran_Agama_Bermutu	Pearson Correlation	.883**	.872**	.834**	.781**	.914**	.832**	.758**	.904**	.842**	1	.933**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.931**	.908**	.921**	.895**	.967**	.936**	.879**	.945**	.923**	.933**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Parameter:

r hitung > r tabel = *item* tersebut valid

r hitung < r tabel = *item* tersebut tidak valid

r tabel df = n – 2

= 50 – 2

= 48

r tabel = 0,2787

Jika nilai signifikansi < 0,05 = *item* tersebut valid

Jika nilai signifikansi > 0,05 = *item* tersebut tidak valid

Analisis yang dilakukan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap validitas variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini. Metode korelasi *pearson* digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa setiap variabel menunjukkan nilai korelasi (r) yang tinggi, dengan nilai r hitung dalam rentang 0.879 - 0.967 yang secara konsisten jauh melebihi nilai r tabel yang ditentukan yaitu sebesar 0.2787. Dengan rincian, variabel efektifitas media sosial memiliki nilai r hitung 0,931; variabel hubungan anak dengan orang tua memiliki nilai r hitung 0,908; variabel memahami nilai agama Islam memiliki nilai r hitung 0,921; variabel memahami konsep agama Islam memiliki nilai r hitung 0,895; variabel mendalami nilai kebaikan dan kesabaran memiliki nilai r hitung 0,967; variabel mengajarkan cara menasehati sesama memiliki nilai r hitung 0,936; variabel termotivasi menjalankan nilai agama memiliki nilai r hitung 0,879; variabel menjadi muslim yang baik memiliki nilai r hitung 0,945; variabel nilai adab dan akhlak memiliki nilai r hitung 0,923; dan variabel pembelajaran agama yang bermutu memiliki nilai r hitung 0,933.

Hal ini menunjukkan kekuatan hubungan yang kuat antara variabel-variabel yang diuji. Selain itu, hasil signifikansi yang diperoleh ($p < 0.05$) yaitu sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikansi yang jauh lebih rendah dari nilai signifikansi yang ditentukan. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa variabel-variabel yang diuji memiliki keterkaitan yang erat dalam konteks penelitian ini. Secara keseluruhan, hasil analisis ini memperkuat validitas dan keandalan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, serta menegaskan bahwa metode yang digunakan mampu mengukur dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan baik. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti dan memperkuat dasar penelitian ini sebagai landasan yang kokoh untuk menyimpulkan hasil yang akurat.

b. Uji Reabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	11

Parameter:

Nilai *cronbach's alpha* > 0,6 = *item* tersebut *reliable*.

Nilai *cronbach's alpha* < 0,6 = *item* tersebut tidak *reliable*.

Hasil analisis dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha* diperoleh koefisien reabilitas sebesar 0,793. Nilai tersebut menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat dipercaya karena nilai *cronbach's alpha* > 0,6 (0,793 > 0,6).

Dalam penelitian ini, dilakukan proses analisis terhadap validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran yang digunakan. Validitas adalah ukuran sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas adalah ukuran sejauh mana instrumen pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Berdasarkan *output* di atas, terdapat dua tahap pengujian. Pada tahap pertama yaitu *output correlations* menghasilkan nilai *pearson correlation*. Ini adalah hasil korelasi antara berbagai variabel atau item dalam instrumen pengukuran. Korelasi ini mengukur sejauh mana variabel atau *item-item* tersebut berkaitan satu sama lain dalam pengukuran yang sedang dilakukan. Selain itu dilakukan juga analisis berdasarkan signifikansi dan jumlah responden (N). Jumlah responden adalah jumlah individu atau sampel yang berpartisipasi dalam penelitian yang digunakan dalam analisis tersebut. Pada tahap kedua yaitu *reliability statistics* menghasilkan nilai *cronbach's alpha* atau koefisien reliabilitas dan jumlah variabel. *Cronbach's alpha* mengukur sejauh mana *item-item* dalam instrumen pengukuran saling konsisten atau dapat diandalkan dalam mengukur konstruk yang sama. Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dari pengujian validitas yaitu tidak terdapat variabel yang tidak valid dikarenakan tidak ada data yang memiliki nilai r hitung < r tabel dan nilai signifikansi > 0,05 namun, terdapat variabel valid di antaranya yaitu efektifitas media sosial, hubungan anak dengan orang tua, memahami nilai agama Islam, memahami konsep agama Islam, mendalami nilai kebaikan dan kesabaran, mengajarkan cara menasehati sesama, termotivasi menjalankan nilai agama, menjadi muslim yang baik, nilai adab dan akhlak, dan variabel pembelajaran agama yang bermutu dikarenekan variabel-variabel tersebut memiliki nilai r hitung > r tabel dan variabel tersebut memiliki nilai signifikansi < 0,05.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa setiap variabel menunjukkan nilai korelasi (r) yang tinggi, dengan nilai r hitung dalam rentang 0.879 - 0.967 yang secara konsisten jauh melebihi nilai r tabel yang ditentukan yaitu sebesar 0.2787. Dengan rincian, variabel efektifitas media sosial memiliki nilai r hitung 0,931; variabel hubungan anak dengan orang tua memiliki nilai r hitung 0,908; variabel memahami nilai agama Islam memiliki nilai r hitung 0,921; variabel memahami konsep agama Islam memiliki nilai r hitung 0,895; variabel mendalami nilai kebaikan dan kesabaran memiliki nilai r hitung 0,967; variabel mengajarkan cara menasehati sesama memiliki nilai r hitung 0,936; variabel termotivasi menjalankan nilai agama memiliki nilai r hitung 0,879; variabel menjadi muslim yang baik memiliki nilai r hitung 0,945; variabel nilai adab dan akhlak memiliki nilai r hitung 0,923; dan variabel pembelajaran agama yang bermutu memiliki nilai r hitung

0,933. Hal ini menunjukkan kekuatan hubungan yang kuat antara variabel-variabel yang diuji. Selain itu, hasil signifikansi yang diperoleh ($p < 0.05$) yaitu sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikansi yang jauh lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditentukan. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa variabel-variabel yang diuji memiliki keterkaitan yang erat dalam konteks penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dari pengujian reliabilitas menggunakan teknik *cronbach's alpha* diperoleh koefisien reabilitas sebesar 0,793. Nilai tersebut menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat dipercaya karena nilai *cronbach's alpha* > 0,6 (0,793 > 0,6). Teknik *cronbach's alpha* merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas internal dari suatu instrumen pengukuran. Dalam konteks penelitian ini, *cronbach's alpha* digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner memiliki konsistensi dalam mengukur konstruk yang sama atau variabel yang sedang diteliti. Nilai *cronbach's alpha* yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen pengukuran memiliki konsistensi internal yang baik, sehingga data yang diperoleh dapat diandalkan dalam analisis dan penarikan kesimpulan. Secara keseluruhan, hasil analisis ini memperkuat validitas dan keandalan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, serta menegaskan bahwa metode yang digunakan mampu mengukur dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan baik. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti dan memperkuat dasar penelitian ini sebagai landasan yang kokoh untuk menyimpulkan hasil yang akurat.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis menggunakan *software* SPSS memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat temuan penelitian mengenai efektivitas film "Rara dan Nussa" sebagai sarana pendidikan agama Islam pada anak usia dini. Analisis statistik yang dilakukan menggunakan SPSS memungkinkan penyajian hasil penelitian secara jelas dan informatif dengan akurasi yang tinggi. Hasil analisis validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS mengonfirmasi keabsahan instrumen penelitian ini dengan nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi dengan nilai signifikansi < 0,05 dan nilai korelasi *pearson* yang tinggi dalam rentang 0.879 - 0.967 yang secara konsisten jauh melebihi nilai r tabel yang ditentukan yaitu sebesar 0.2787. Analisis menggunakan *Cronbach's alpha* menunjukkan nilai reliabilitas instrumen yang melebihi ambang batas yang biasanya diterima yaitu sebesar 0,793 > 0,6. Oleh karena itu, data dari kuesioner dapat diandalkan dan valid untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan SPSS dalam analisis data telah membantu menghasilkan temuan yang kuat dan dapat diandalkan untuk mendukung keefektifan film "Rara dan Nussa" sebagai sarana edukasi agama Islam pada anak usia dini berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyono, I. (2020). *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.

Hajri, M. (2023). Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4(1), 33-41. https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3006.

Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S., Wijayanti, D., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penilitian*. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct.

Neneng, N., Qomariyah, S., Rizki, N., Erviana, R., & Babullah, R. (2023). Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Almuhajirin Perum Baros Kencana Kota Sukabumi. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 35-45. https://doi.org/10.47861/khirani.v1i3.359.

Apriliany, L., & Hermiati, H. (2021). Peran Media Film dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.

Beno, I., Wulan, N., Febianingsih, N., Dolang, M., Suparwati, T., Tondong, H., Raya, R., Dewi, P., & Reba, F. (2024). *Buku Ajar Biostatistik*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Martini, Cahyo, K., & Riana, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1(1), 45-53. https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/josh/issue/view/3.

Bhirawa, T. (2015). Proses Pengolahan Data dari Model Persamaan Regresi dengan Menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS). *Jurnal Mitra Manajemen*, 7(1), 71-83. https://doi.org/10.35968/jmm.v7i1.528.

Ramadhini, F. (2021). Analisis Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Nusa dan Rara. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 9(1), 53-68. https://doi.org/10.24952/di.v9i1.3626.